

Sosialisasi Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Nuraisyiah¹, Dedi Harianto^{2*}, Sitti Hajerah Hasyim³, Ahmad⁴, Kartika Septiary Pratiwi Musa⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia^{1, 2, 3, 4, 5}

Corresponding Author: dedi.harianto@unm.ac.id^{2*}

Info Artikel

Submitted: 25 Mei 2026

Revised : 28 Juni 2026

Accepted: 29 Juli 2026

Published: 01 Agustus 2026

Keywords: Socialization, thesis writing guidelines, new lecturers, Accounting, workshop

Kata Kunci: Sosialisasi, pedoman penulisan tugas akhir, dosen baru, Ilmu Akuntansi, workshop

Abstract

The quality of students' final projects is significantly influenced by the supervisors' understanding of applicable writing guidelines, particularly among new faculty members unfamiliar with the formatting and structural requirements of the Department of Accounting. This community service activity aimed to disseminate information regarding final project writing guidelines to new lecturers in the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business. Held in July 2026 at Bosowa Beach, Makassar, the event utilized a workshop format and a Q&A session led by senior lecturers. The material covered writing formats, chapter structures, and various technical specifications related to final project writing. The results demonstrated an improved understanding of the new guidelines among participants, which is expected to foster consistency and quality in supervision within the Department of Accounting at the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar. This activity underscores the importance of periodic dissemination efforts to standardize academic practices among supervisors.

Abstrak

Kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pemahaman dosen pembimbing terhadap pedoman penulisan yang berlaku, khususnya bagi dosen baru yang belum terbiasa dengan format dan sistematika penulisan tugas akhir di Jurusan Ilmu Akuntansi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai pedoman penulisan tugas akhir kepada dosen baru Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli 2026 bertempat di Pantai Bosowa Makassar, dengan metode workshop dan sesi tanya-jawab yang dipandu oleh dosen senior sebagai pemateri. Materi yang disampaikan meliputi format penulisan, sistematika bab, dan berbagai ketentuan teknis lain yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pedoman baru penulisan tugas akhir, yang diharapkan dapat mendukung konsistensi dan kualitas bimbingan tugas akhir di lingkungan Jurusan Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini menegaskan pentingnya sosialisasi berkala sebagai upaya penyeragaman standar akademik antar dosen pembimbing.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang unggul, tidak hanya dari aspek penguasaan teori keilmuan, tetapi juga dari kemampuan menuangkan gagasan secara sistematis dan ilmiah. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan tinggi tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir sebagai puncak capaian akademik pada jenjang sarjana. Tugas akhir bukan sekadar persyaratan administratif untuk memperoleh gelar kesarjanaan, melainkan representasi nyata dari kemampuan mahasiswa dalam merumuskan permasalahan, membangun kerangka berpikir yang logis dan terstruktur, mengumpulkan serta menganalisis data secara metodologis, hingga mengomunikasikan temuan penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Pada Jurusan Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, tugas akhir memegang peranan strategis sebagai tolok ukur kompetensi lulusan sebelum memasuki dunia kerja maupun jenjang pendidikan lanjutan.

Kualitas sebuah tugas akhir tidak dapat dilepaskan dari dua dimensi utama, yakni dimensi substansi keilmuan dan dimensi teknis penulisan. Dimensi substansi berkaitan dengan kedalaman analisis, ketepatan metodologi, serta relevansi topik penelitian dengan perkembangan ilmu akuntansi, sedangkan dimensi teknis berkaitan dengan kesesuaian format, sistematika bab, tata cara pengutipan, hingga konsistensi gaya penulisan yang berlaku di lingkungan institusi. Silaswati (2018) menegaskan bahwa dalam bidang ilmu akuntansi, ketepatan dalam penentuan topik serta konsistensi penyajian karya ilmiah menjadi aspek yang sangat menentukan kualitas keseluruhan tulisan, mengingat karakteristik keilmuan akuntansi yang menuntut presisi istilah teknis, keakuratan penyajian data kuantitatif, serta sistematika pelaporan yang baku dan terstandarisasi. Oleh karena itu, keberadaan pedoman penulisan tugas akhir yang jelas dan komprehensif menjadi instrumen krusial untuk menjamin keseragaman standar penulisan di lingkungan jurusan, sekaligus menjadi acuan objektif dalam proses penilaian karya mahasiswa.

Dalam ekosistem akademik, keberhasilan penerapan pedoman penulisan tugas akhir sangat bergantung pada peran sentral dosen pembimbing sebagai pihak yang secara langsung berinteraksi dengan mahasiswa selama proses penyusunan karya ilmiah berlangsung. Dosen pembimbing tidak hanya berfungsi sebagai pengarah substansi keilmuan, tetapi juga sebagai penjaga kualitas teknis penulisan yang memastikan tugas akhir mahasiswa sesuai dengan kaidah ilmiah maupun ketentuan format yang telah ditetapkan oleh jurusan. Namun demikian, dalam praktiknya tidak seluruh dosen memiliki tingkat pemahaman yang setara terhadap pedoman tersebut, khususnya dosen baru yang

belum memiliki cukup waktu dan pengalaman untuk terbiasa dengan format, sistematika bab, serta berbagai ketentuan teknis penulisan tugas akhir yang berlaku spesifik di lingkungan Jurusan Ilmu Akuntansi.

Ketimpangan pemahaman antar dosen pembimbing, terutama antara dosen senior dan dosen baru, berpotensi menimbulkan implikasi yang tidak diinginkan dalam proses pembimbingan, seperti munculnya kebingungan di kalangan mahasiswa akibat perbedaan arahan teknis antara satu dosen pembimbing dengan dosen pembimbing lainnya. Ketidakkonsistenan semacam ini, jika dibiarkan berlarut-larut, dapat menurunkan kredibilitas proses bimbingan itu sendiri serta menghambat efisiensi waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Kondisi tersebut menegaskan urgensi dilaksanakannya upaya sistematis dan terstruktur untuk menyamakan persepsi seluruh dosen, khususnya dosen baru, terhadap pedoman penulisan tugas akhir yang telah disepakati dan ditetapkan secara resmi oleh jurusan maupun fakultas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat hadir sebagai salah satu wahana strategis yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Hal ini sejalan dengan amanat Tridharma Perguruan Tinggi, yang tidak hanya mewajibkan dosen untuk aktif dalam bidang pendidikan dan penelitian, tetapi juga dalam pengabdian masyarakat, termasuk pengabdian yang bersifat internal kelembagaan seperti peningkatan kapasitas dan penyamaan pemahaman di antara sesama dosen. Kurniawati et al. (2023) dalam kajiannya terhadap kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen dan mahasiswa menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang dilakukan secara tatap muka dan disertai sesi diskusi interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap kaidah-kaidah penulisan ilmiah secara signifikan dibandingkan dengan metode penyampaian informasi secara pasif.

Fenomena pentingnya sosialisasi dan pelatihan penulisan karya ilmiah bukanlah hal baru dalam dunia akademik, dan telah banyak diterapkan pada berbagai kalangan, baik di lingkungan guru, dosen, maupun mahasiswa, dengan hasil yang secara konsisten menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Lawelai (2022), melalui kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya penulisan karya tulis ilmiah, menemukan bahwa pemahaman peserta mengalami peningkatan yang signifikan setelah memperoleh penjelasan langsung mengenai kaidah dan sistematika penulisan yang benar. Sejalan dengan temuan tersebut, Ekawarna dan Salam (2020) turut mencatat bahwa strategi pelatihan yang memadukan penyampaian materi secara ceramah dengan sesi praktik langsung mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah secara lebih terstruktur, sistematis, dan sesuai kaidah akademik yang berlaku.

Pendekatan berbasis workshop yang dipadukan dengan sesi tanya-jawab interaktif juga telah terbukti efektif dalam berbagai kegiatan pengabdian sejenis yang dilaksanakan pada konteks dan sasaran yang berbeda-beda. Emaliana (2020) dan Cahyono et al. (2023), melalui kegiatan pengabdian yang masing-masing menyasar kalangan guru dan mahasiswa, sama-sama melaporkan bahwa metode pelatihan yang bersifat interaktif memungkinkan peserta untuk secara langsung mengklarifikasi kesulitan atau kebingungan yang dihadapi selama proses penyampaian materi, sehingga pemahaman yang terbentuk menjadi lebih mendalam dan aplikatif dibandingkan dengan metode penyampaian materi yang bersifat satu arah tanpa ruang dialog. Temuan-temuan tersebut sangat relevan dengan pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan sosialisasi pedoman penulisan tugas akhir bagi dosen baru Jurusan Ilmu Akuntansi, yang turut mengadopsi metode workshop dan sesi tanya-jawab sebagai strategi utama pelaksanaan.

Lebih lanjut, Nababan (2022) menegaskan bahwa keberhasilan sebuah kegiatan pelatihan atau sosialisasi tidak semata-mata ditentukan oleh pelaksanaan satu kali kegiatan, melainkan juga oleh adanya pendampingan yang berkelanjutan pasca-kegiatan, guna memastikan bahwa pemahaman yang telah diperoleh peserta benar-benar terinternalisasi secara utuh dan diterapkan secara konsisten dalam praktik pembimbingan maupun penulisan sehari-hari. Pandangan ini menjadi pertimbangan penting bagi keberlanjutan program sosialisasi pedoman penulisan tugas akhir di lingkungan Jurusan Ilmu Akuntansi, agar tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial semata, melainkan menjadi bagian integral dari budaya akademik yang terus dipelihara dan dikembangkan secara berkesinambungan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama memberikan sosialisasi secara komprehensif mengenai pedoman penulisan tugas akhir kepada dosen baru Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta keseragaman pemahaman di antara seluruh dosen pembimbing terhadap format, sistematika bab, serta berbagai ketentuan teknis penulisan tugas akhir yang berlaku, sehingga proses pembimbingan dapat berlangsung secara lebih konsisten, efektif, dan efisien, yang pada akhirnya turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tugas akhir yang dihasilkan oleh mahasiswa secara berkelanjutan.

Metode Penelitian

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya. Sub

judul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital. Waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara tepat dan jelas agar pembaca dapat memahaminya. Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif). Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Jenis data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen apa data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas. Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dengan jelas. Semua metode baru atau yang dimodifikasi yang telah diterbitkan, harus dijabarkan secara detil tetapi tidak berlebihan.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen baru pada Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pemilihan khalayak sasaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dosen baru umumnya belum memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai terhadap pedoman penulisan tugas akhir yang berlaku secara spesifik di lingkungan jurusan, sehingga memerlukan pembekalan yang bersifat teknis dan aplikatif agar dapat menjalankan peran sebagai pembimbing tugas akhir secara optimal dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh lembaga atau Universitas Negeri Makassar.

Sosialisasi ini dilaksanakan pada bulan Juli 2026 dan bertempat di Pantai Bosowa, Makassar. Pemilihan lokasi di luar lingkungan kampus dimaksudkan untuk menciptakan suasana yang lebih santai dan kondusif bagi peserta, sehingga proses diskusi dan tanya-jawab dapat berlangsung secara lebih terbuka, interaktif, dan tidak kaku, mengingat kegiatan ini bersifat pembekalan teknis yang membutuhkan konsentrasi serta partisipasi aktif dari seluruh peserta. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri atas dosen senior Jurusan Ilmu Akuntansi yang bertindak sebagai pemateri utama. Dosen senior dipilih sebagai pemateri karena memiliki pengalaman panjang dalam proses pembimbingan tugas akhir serta pemahaman mendalam terhadap pedoman penulisan yang berlaku, sehingga materi yang disampaikan tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga diperkaya dengan pengalaman praktis dalam menghadapi berbagai kasus penulisan tugas akhir mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah workshop yang dipadukan dengan sesi tanya-jawab, sebuah pendekatan yang telah banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian sejenis dan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi

yang bersifat teknis (Kurniawati et al., 2023). Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pendekatan satu arah semata tidak cukup untuk menjamin pemahaman yang mendalam, sehingga diperlukan ruang dialog yang memungkinkan peserta untuk secara langsung mengklarifikasi kesulitan atau kebingungan yang dialami terkait pedoman penulisan tugas akhir. Sejalan dengan hal tersebut, Ekawarna dan Salam (2020) juga menegaskan bahwa perpaduan antara penyampaian materi dan praktik atau diskusi langsung mampu menghasilkan pemahaman yang lebih terstruktur dan aplikatif dibandingkan metode ceramah semata.

Secara operasional, pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam empat tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi awal untuk menentukan waktu, tempat, dan susunan acara kegiatan, serta menyiapkan bahan materi sosialisasi yang meliputi format penulisan, sistematika bab, dan berbagai ketentuan teknis lain yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan daftar peserta, yaitu dosen baru Jurusan Ilmu Akuntansi, serta penyusunan instrumen evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan. Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk workshop, di mana pemateri menyampaikan pedoman penulisan tugas akhir secara sistematis, dimulai dari penjelasan mengenai format umum penulisan, sistematika bab per bab, hingga ketentuan teknis lain seperti tata cara pengutipan dan penyusunan daftar pustaka. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan melibatkan peserta dalam diskusi terkait contoh kasus penulisan tugas akhir yang sering ditemui di lapangan.
3. Tahap Tanya-Jawab dan Diskusi. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan maupun berbagi pengalaman terkait kendala yang dihadapi dalam proses pembimbingan tugas akhir. Sesi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh peserta memiliki kesempatan yang setara dalam mengklarifikasi pemahamannya terhadap pedoman yang telah disampaikan, sekaligus menjadi ruang bagi tim pelaksana untuk menangkap masukan atau pertanyaan yang mungkin belum terakomodasi dalam pedoman tertulis.
4. Tahap Evaluasi. Pada tahap akhir, tim pelaksana melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan dengan mengamati tingkat partisipasi peserta selama sesi diskusi, serta membandingkan pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan sosialisasi. Evaluasi ini menjadi dasar untuk menilai efektivitas kegiatan sekaligus bahan pertimbangan bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui peningkatan pemahaman peserta terhadap pedoman

baru penulisan tugas akhir, yang tercermin dari antusiasme peserta selama sesi workshop dan tanya-jawab, kualitas pertanyaan maupun diskusi yang muncul, serta kesiapan peserta dalam menerapkan pedoman tersebut dalam praktik pembimbingan tugas akhir mahasiswa ke depannya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pedoman penulisan tugas akhir bagi dosen baru Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap persiapan. Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Juli 2026 di Pantai Bosowa, Makassar, ini diawali dengan pemaparan materi oleh dosen senior selaku pemateri, yang menyampaikan secara runtut mengenai format penulisan, sistematika bab, serta berbagai ketentuan teknis lain yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir di lingkungan jurusan. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis, dimulai dari penjelasan umum mengenai struktur tugas akhir, dilanjutkan dengan pembahasan mendetail pada setiap bagian bab, hingga ketentuan teknis terkait format pengetikan, tata cara pengutipan, dan penyusunan daftar pustaka.

Pemilihan lokasi kegiatan di Pantai Bosowa, Makassar, yang berada di luar lingkungan kampus turut memberikan kontribusi terhadap suasana pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Suasana yang lebih terbuka dan tidak formal tersebut dirasakan mampu mencairkan kekakuan yang biasanya muncul dalam forum-forum akademik konvensional, sehingga peserta merasa lebih leluasa dalam mengikuti rangkaian kegiatan tanpa tekanan psikologis yang berlebihan. Kondisi ini turut berkontribusi terhadap kelancaran jalannya sesi pemaparan materi, di mana peserta tampak fokus mengikuti penjelasan pemateri dari awal hingga akhir sesi, tanpa menunjukkan tanda-tanda kejenuhan yang lazim terjadi pada kegiatan sosialisasi yang berlangsung dalam durasi cukup panjang.



Gambar 1. Pelaksanaan Workshop Sosialisasi

Selama sesi workshop berlangsung, peserta yang terdiri atas dosen baru Jurusan Ilmu Akuntansi menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi, yang tercermin dari perhatian peserta terhadap materi yang disampaikan serta keaktifan dalam mencatat poin-poin penting terkait pedoman penulisan. Antusiasme ini semakin terlihat pada sesi tanya-jawab, di mana peserta secara aktif mengajukan berbagai pertanyaan terkait hal-hal teknis yang selama ini menjadi keraguan mereka dalam proses pembimbingan tugas akhir, seperti perbedaan format antara bab metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif, tata cara penulisan sitasi yang sesuai standar, hingga teknik penyusunan sistematika pembahasan hasil penelitian.



Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya-Jawab antara Pemateri dan Peserta

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap pedoman baru penulisan tugas akhir setelah mengikuti rangkaian kegiatan sosialisasi. Peningkatan ini dapat diamati baik dari intensitas dan kualitas pertanyaan yang diajukan peserta selama sesi diskusi, maupun dari respons positif peserta yang menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan kejelasan mengenai berbagai ketentuan teknis yang sebelumnya belum mereka pahami secara utuh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan awal kegiatan, yakni menciptakan

keseragaman pemahaman dosen baru terhadap pedoman penulisan tugas akhir, telah tercapai dengan baik.

Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini menunjukkan pola yang konsisten dengan berbagai temuan dalam literatur pengabdian masyarakat sejenis, khususnya terkait efektivitas metode workshop yang dipadukan dengan sesi tanya-jawab dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang bersifat teknis. Kurniawati et al. (2023) dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen dan mahasiswa menemukan bahwa metode pelatihan tatap muka yang disertai sesi diskusi interaktif mampu menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan metode penyampaian informasi secara pasif, sebuah temuan yang sejalan dengan hasil observasi pada kegiatan ini, di mana antusiasme peserta paling tinggi justru muncul pada sesi tanya-jawab, bukan semata pada sesi pemaparan materi.

Tingginya partisipasi peserta dalam sesi tanya-jawab juga dapat dipahami melalui perspektif yang dikemukakan oleh Ali dan Muflihat (2026) dalam kegiatan sosialisasi strategi pembelajaran berorientasi keterampilan abad ke-21, yang menyatakan bahwa pendekatan sosialisasi yang mengintegrasikan dimensi reflektif dan dialogis mendorong peserta untuk tidak sekadar menjadi penerima informasi pasif, melainkan turut aktif mengonstruksi pemahamannya sendiri melalui proses klarifikasi dan diskusi. Pola ini relevan dengan temuan pada kegiatan sosialisasi pedoman penulisan tugas akhir, di mana pertanyaan-pertanyaan spesifik yang diajukan peserta mengindikasikan adanya proses reflektif terhadap pengalaman pembimbingan yang selama ini mereka jalani.

Secara lebih spesifik, tingginya perhatian peserta terhadap aspek teknis penulisan sitasi dan daftar pustaka juga sejalan dengan temuan Riana et al. (2025) dalam kegiatan pelatihan penulisan sitasi menggunakan aplikasi Mendeley, yang mengungkapkan bahwa aspek pengutipan dan referensi merupakan salah satu area yang paling sering menjadi sumber kesulitan, baik bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing, sehingga memerlukan penguatan pemahaman secara berkelanjutan melalui kegiatan pelatihan maupun sosialisasi yang bersifat teknis dan aplikatif. Temuan ini memperkuat relevansi materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi ini, yang secara eksplisit turut membahas ketentuan teknis pengutipan sebagai bagian dari pedoman penulisan tugas akhir.

Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari pemilihan pendekatan sosialisasi yang bersifat langsung dan tatap muka. Henri et al. (2024) dalam kegiatan sosialisasi panduan

penulisan artikel ilmiah menggunakan pendekatan kualitatif menegaskan bahwa interaksi langsung antara pemateri dan peserta memungkinkan terjadinya proses transfer pengetahuan yang lebih personal, di mana pemateri dapat menyesuaikan penjelasan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan spesifik peserta secara langsung, suatu hal yang sulit dicapai melalui pendekatan sosialisasi yang bersifat satu arah atau daring semata.

Sejalan dengan hal tersebut, Siddiq et al. (2025) dalam kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran turut menemukan bahwa efektivitas sebuah kegiatan sosialisasi sangat dipengaruhi oleh kesesuaian materi dengan kebutuhan nyata peserta di lapangan, bukan semata pada kelengkapan materi yang disampaikan. Dalam konteks kegiatan ini, kesesuaian materi tercermin dari fokus pembahasan yang diarahkan langsung pada persoalan teknis yang paling sering dihadapi dosen baru dalam proses pembimbingan, seperti perbedaan sistematika bab antar jenis penelitian dan tata cara pengutipan, sehingga materi yang disampaikan terasa aplikatif dan langsung dapat digunakan peserta dalam praktik pembimbingan sehari-hari.

Ekawarna dan Salam (2020) turut menekankan bahwa keberhasilan sebuah pelatihan atau sosialisasi tidak hanya diukur dari peningkatan pemahaman pada saat kegiatan berlangsung, tetapi juga dari sejauh mana pemahaman tersebut dapat diterapkan secara konsisten dalam praktik nyata setelah kegiatan selesai. Dalam konteks ini, peningkatan pemahaman dosen baru terhadap pedoman penulisan tugas akhir diharapkan tidak berhenti sebagai pengetahuan teoretis semata, melainkan benar-benar diterapkan dalam proses pembimbingan tugas akhir mahasiswa ke depannya, sehingga tujuan akhir dari kegiatan ini, yakni peningkatan kualitas dan konsistensi bimbingan tugas akhir, dapat tercapai secara berkelanjutan.

Terakhir, sebagaimana ditegaskan oleh Nababan (2022), keberhasilan sebuah kegiatan sosialisasi idealnya tidak berhenti pada satu kali pertemuan, melainkan memerlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan agar pemahaman yang telah terbentuk benar-benar terinternalisasi. Rekomendasi ini menjadi catatan penting bagi keberlanjutan program sosialisasi pedoman penulisan tugas akhir di lingkungan Jurusan Ilmu Akuntansi, mengingat pedoman penulisan bersifat dinamis dan berpotensi mengalami pembaruan seiring dengan perkembangan kebutuhan akademik, sehingga sosialisasi serupa perlu dilaksanakan secara berkala agar seluruh dosen, baik senior maupun baru, senantiasa memiliki pemahaman yang seragam dan mutakhir.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah

diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi pedoman penulisan tugas akhir bagi dosen baru Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui metode workshop yang dipadukan dengan sesi tanya-jawab, peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai format penulisan, sistematika bab, serta berbagai ketentuan teknis lain yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir, yang sebelumnya belum sepenuhnya dipahami secara utuh oleh dosen baru.

Tingginya partisipasi peserta, khususnya pada sesi tanya-jawab, menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang bersifat interaktif dan dialogis mampu mendorong peserta untuk secara aktif mengklarifikasi kesulitan teknis yang selama ini dihadapi dalam praktik pembimbingan tugas akhir. Hal ini turut menegaskan bahwa metode penyampaian materi yang memberikan ruang diskusi lebih efektif dibandingkan pendekatan satu arah dalam membangun pemahaman yang mendalam dan aplikatif. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil menjawab kebutuhan akan keseragaman pemahaman antar dosen pembimbing, khususnya antara dosen senior dan dosen baru, terhadap pedoman penulisan tugas akhir yang berlaku di lingkungan jurusan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas dosen baru dalam menjalankan peran sebagai pembimbing tugas akhir yang kompeten dan sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan. Keberhasilan ini pada gilirannya diharapkan dapat mendukung konsistensi proses pembimbingan tugas akhir mahasiswa, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa Jurusan Ilmu Akuntansi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M., & Muflihat, S. (2026). Sosialisasi strategi pembelajaran critical reading berorientasi keterampilan abad ke-21. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1).
- Cahyono, D., Rohadi, M., & Nurjamal, N. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Mulawarman. Ekalaya: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 43–50. <https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.12>
- Ekawarna, E., & Salam, M. (2020). Pelatihan PTK: Alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan guru menyusun karya tulis ilmiah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 195–205. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10519>
- Emaliana, I. (2020). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279.

<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>

- Henri, Ali, A. M., Muflihat, S., Sidiq, N. J., & Sakmawati. (2024). Sosialisasi panduan penulisan artikel ilmiah menggunakan pendekatan kualitatif. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2).
- Kurniawati, R., Khusaini, K., Latuconsina, H., & Atrisia, M. I. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk dosen dan mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 6(2), 177–184.
- Lawelai, H. (2022). Sosialisasi pentingnya penulisan karya tulis ilmiah. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1873–1880.
- Nababan, K. R. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah jurnal nasional untuk mahasiswa PPKn Universitas Kristen Satya Wacana. *Magistrorum et Scholarium*, 2(3), 504–513.
- Riana, R. I., Ilmi, N., Muflihat, S., Baharuddin, S. R., & Fauziah. (2025). Pelatihan penulisan sitasi menggunakan aplikasi Mendeley untuk mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 19–25.
<https://doi.org/10.35580/jhp2m.v4i1.7200>
- Siddiq, N. J., Nasir, N., Sakmawati, S., Muflihat, S., & Ali, A. M. (2025). Sosialisasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 229–237. <https://doi.org/10.35580/jhp2m.v4i2.9906>
- Silaswati, D. (2018). Pentingnya penentuan topik dalam penulisan karya ilmiah pada bidang ilmu akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 81–88.